

LAPORAN BULANAN - MARET 2023

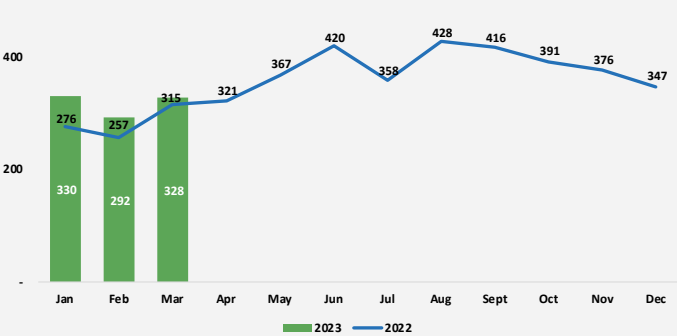
IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Keterangan (000 ton)	Kinerja 3 Bulan		Perubahan	2022 (Setahun Penuh)
	2023	2022		
TBS Panen (Inti dan Plasma)	949	848	11,9%	4.273
TBS Panen per Daerah				
Sumatra	377	349	8,1%	1.676
Kalimantan	429	341	25,7%	1.884
Sulawesi	143	158	-9,5%	713
TBS Proses	1.452	1.534	-5,3%	6.868
Inti dan Plasma	949	848	11,9%	4.273
Pihak Ketiga	503	686	-26,6%	2.595
CPO	268	286	-6,2%	1.304
Kernel	55	63	-13,0%	282

PT Astra Agro Lestari Tbk ("Perseroan") pada bulan Maret 2023 telah memproduksi 949 ribu ton Tandan Buah Segar (TBS) atau meningkat sebesar 11,9% dibandingkan Maret 2022. Peningkatan ini seiring dengan kenaikan produksi TBS inti sebesar 12,8% pada Maret 2023.

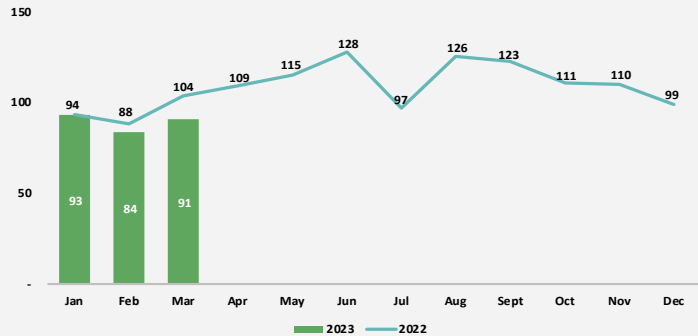
Perseroan juga memproduksi *Crude Palm Oil* (CPO) per Maret 2023 sebesar 268 ribu ton atau menurun sebesar 6,2% dibandingkan Maret 2022. Hal ini seiring dengan penurunan produksi Kernel sebesar 13,0% menjadi 55 ribu ton pada Maret 2023 dibandingkan dengan Maret 2022 sebesar 63 ribu ton.

Tren Produksi TBS AALI* – 000 Ton



* Inti + Plasma

Tren Produksi CPO AALI – 000 Ton



IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Keterangan - Rp. Miliar	3M23	3M22	Perubahan
Pendapatan Bersih	4.761	6.581	-27,7%
Beban Pokok Pendapatan	4.251	5.587	-23,9%
Laba Bruto	510	994	-48,7%
Margin Laba Bruto	10,7%	15,1%	-4,4%
Laba yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan:	225	483	-53,5%
Margin Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Perusahaan	4,7%	7,3%	-2,6%

Perseroan mencatat penurunan pendapatan bersih sebesar 27,7% dari Rp 6,6 triliun pada Maret 2022 menjadi Rp 4,8 triliun pada Maret 2023. Hal ini disebabkan oleh penurunan harga rata-rata CPO Perseroan sebesar 19,3% serta penurunan harga rata-rata Kernel sebesar 53,1% pada Maret 2023 dibandingkan dengan Maret 2022. Penurunan tersebut mengakibatkan laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan mengalami penurunan sebesar 53,5% dari Rp 483 miliar pada Maret 2022 menjadi Rp 225 miliar pada Maret 2023.

SUSTAINABILITY COMMUNICATION

People

Kesehatan dan Keselamatan Kerja



Salah satu prioritas Astra Agro adalah menciptakan lingkungan kerja yang aman dan layak bagi seluruh insan perusahaan dalam kegiatan operasional, termasuk hubungan dengan pemasok, mitra kerja, dan seluruh pekerja terkait (pihak ketiga, karyawan, dan lainnya) yang beroperasi di wilayah kerja Astra Agro.

Komitmen dan kepedulian Perseroan ditunjukkan dengan penerapan Kebijakan Lingkungan, Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (LK3) yang mengacu pada Undang-Undang No. 01 Tahun 1970 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Undang-Undang No. 13 Tahun 2009 tentang Ketenagakerjaan.



Hak Pekerja



Perseroan menjunjung tinggi hak asasi manusia, termasuk pemenuhan hak-hak pekerja dan perlindungan terhadap pekerja perempuan, serta mengikutsertakan petani kecil, masyarakat lokal dan masyarakat adat sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia.



Pada tahun 2022, Perseroan memiliki 34.116 karyawan.

Masyarakat Lokal

Perseroan menyadari komitmennya untuk terus berkontribusi terhadap keberlanjutan sosial melalui program pengembangan masyarakat. Program ini dibangun di atas empat pilar, yaitu Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan, dan Kewirausahaan/Ekonomi.

